

## ABSTRAK

### **UNSUR-UNSUR INTRINSIK CERPEN “QALBUN FĀRIGUN” DALAM ANTOLOGI CERPEN *DAJIJU AL-JASADI KARYA HAIFĀ’ BĪṬĀR*: ANALISIS STRUKTURAL**

Oleh: Muhammad Kholishul Hamam

Penelitian ini bertujuan untuk membongkar dan memaparkan unsur-unsur intrinsik yang membangun cerpen “Qalbun Fārigun” karya Haifā’ Bīṭār dalam antologi cerpen *Ḍajīju al-Jasadi*, dan menjelaskan bagaimana keterkaitan antarunsur yang membangun cerpen tersebut secara keseluruhan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori struktural, sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis struktural.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, karakter utama dalam cerpen “Qalbun Fārigun” adalah si Wafā’ yang karakteristiknya adalah seorang wanita muda yang bekerja sebagai pembantu seorang wanita tua. Karakter pendukungnya adalah si wanita tua, anak si wanita tua, istri dari anak si wanita tua, ayah si wanita tua, suami si wanita tua, kerabat si wanita tua, dan dokter. Alur dalam cerpen ini menggunakan alur maju. Latar tempat dalam cerpen ini adalah dapur, kamar mandi dan toilet, salon, kamar, di atas kasur, di atas bantal, dan di depan cermin besar di sebuah ruangan. Latar waktu dalam cerpen ini adalah siang dan malam, hari pertama, pagi di hari kedua, setelah lima bulan, dalam delapan bulan, dan hari-hari terakhir dari hidup si wanita tua. Latar sosial-budaya dalam cerpen ini adalah latar sosial kehidupan menengah-atas. Tema dari cerpen “Qalbun Fārigun” adalah ketulusan cinta dapat membersihkan hati. Judul cerpen “Qalbun Fārigun” dalam bahasa Indonesia mempunyai arti “Hati yang Kosong”. Sudut pandang dalam cerpen ini menggunakan sudut pandang orang ketiga tidak terbatas. Gaya yang digunakan dalam cerpen ini adalah gaya bahasa yang konkret, serta beberapa gaya bahasa yang membandingkan sesuatu hal dengan hal yang lain. Semua unsur intrinsik dalam cerpen mempunyai keterkaitan antara satu dengan lainnya, yaitu tema dengan karakter utama, tema dengan alur cerita, judul dengan karakter utama, judul dengan latar, dan judul dengan gaya, sehingga menghasilkan makna yang utuh.

**Kata kunci:** Qalbun Fārigun, Haifā’ Bīṭār, Analisis Struktural.

## ABSTRACT

### INTRINSIC ELEMENTS OF SHORT STORY “QALBUN FĀRIGUN” IN ANTHOLOGY SHORT STORY *DAJĪJU AL-JASADI* BY HAIFĀ’ BĪṬĀR: STRUCTURAL ANALYSIS

By: Muhammad Kholishul Hamam

This study aims to identify and describe the intrinsic elements that make up the short story “Qalbun Fārigun” by Haifā’ Bīṭār in anthology *Ḍajīju al-Jasadi*, and to explain how the interrelationships between the elements that build the short story as a whole. The theory applied in this research is structural theory and the method applied in this research is structural analysis method.

Based on the analysis, the main character of this short story is Wafā’ whose characteristic is a woman who works as a maid for an old woman. The supporting characters are the old woman, the old woman’s child, the wife of the old woman’s child, the father of the old woman, the husband of the old woman, the relatives of the old woman, and the doctor. The plot in this short story uses a forward plot. The setting in this short story is the kitchen, bathroom and toilet, salon, room, on a mattress, on a pillow, and in front of a large mirror in a room. The time setting in this short story is day and night, the first day, the morning of the second day, after five months, in eight months, and the last day of the old woman’s life. The socio-cultural setting in this short story is the social background of middle-high life. The theme of the short story is that sincerity of love can cleanse the heart. The title of the short story “Qalbun Fārigun” in Indonesian means “an Empty Heart”. The point of view in this short story uses an unlimited third person perspective. The style used in this short story is a concrete language style, as well as several language styles that compare one thing to another. All the intrinsic elements in the short story have a relationship between one another, namely the theme with the main character, the theme with the plot, the title with the main character, the title with the setting, and the title with the style, so as to produce a complete meaning.

**Keywords:** Qalbun Fārigun, Haifā’ Bīṭār, Structural Analysis.